

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MARON 2014



STATISTIK DAERAH KECAMATAN MARON 2014

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MARON 2014

Katalog BPS : 1101002.3513.060

Ukuran Buku : 17,6 X 25 cm

Jumlah Halaman : iv + 10 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Maron

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Maron

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



SAMBUTAN KEPALA BPS KABUPATEN PROBOLINGGO

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Maron 2014** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Maron.

Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Maron 2014** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Maron 2014** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Maron 2014** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Probolinggo, September 2014
Kepala BPS Kabupaten
Probolinggo,

Drs. Djujuk Widhilaksana, MM
NIP.19610127 198202 1 001



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Maron 2014** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Maron yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Maron.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Maron 2014** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Maron 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Maron dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

KSK MARON

WAHYU WIJAYANTI A.Md.
NIP. 19900613 201212 2 002



DAFTAR ISI

1. Geografi & Iklim.....	1
2. Pemerintahan.....	3
3. Penduduk.....	4
4. Pendidikan.....	5
5. Kesehatan.....	6
6. Pertanian.....	7
7. Perdagangan & Ekonomi.....	8
8. Industri.....	9
9. Transportasi dan Komunikasi.....	10
10. Perumahan.....	11

GEOGRAFI & IKLIM

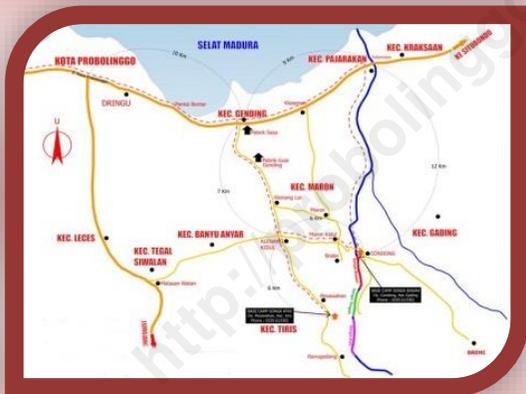
1

Kecamatan Maron terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo yang berada di bagian tengah selatan dengan batas-batas :

- Utara : Kecamatan Gending dan Pajajaran
- Timur : Kec. Pajajaran, Krejengan dan Gading
- Selatan : Kecamatan Tiris
- Barat : Kecamatan Banyuwang

Ditinjau dari ketinggian diatas permukaan air laut, Kecamatan Maron berada pada ketinggian 10 sampai 500 meter diatas permukaan air laut. Ibukota Maron kira-kira berada pada 10-100 meter di atas permukaan air laut.

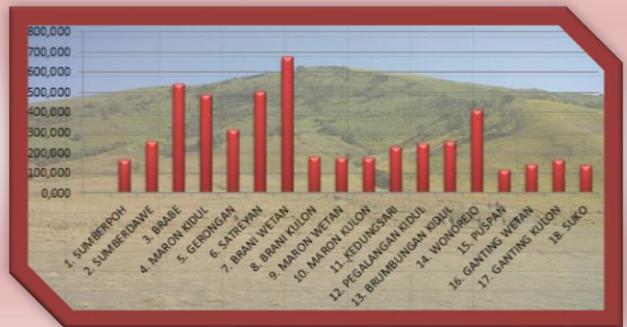
Peta Kec. MARON



Luas Kecamatan Maron 5.139,142 Ha. Desa paling luas wilayahnya adalah Desa Brani Wetan dengan luas 673,542 Ha. Sedangkan Desa dengan wilayah terkecil adalah Desa Puspan dengan luas 112,950 Ha.

Statistik Luas Wilayah Kec. MARON Berdasarkan Desa

Desa	Jumlah
1. SUMBERPOH	163,275
2. SUMBERDAWE	254,872
3. BRABE	539,750
4. MARON KIDUL	485,325
5. GERONGAN	312,508
6. SATREYAN	500,000
7. BRANI WETAN	673,542
8. BRANI KULON	178,518
9. MARON WETAN	172,337
10. MARON KULON	170,750
11. KEDUNGSARI	229,000
12. PEGALANGAN KIDUL	241,000
13. BRUMBUNGAN KIDUL	256,000
14. WONOREJO	410,249
15. PUSPAN	112,950
16. GANTING WETAN	142,066
17. GANTING KULON	162,000
18. SUKO	135,000



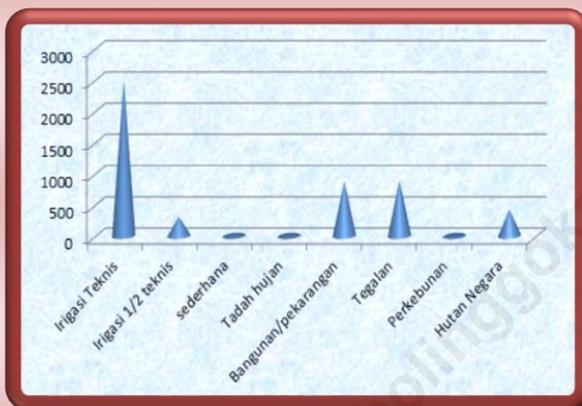
GEOGRAFI & IKLIM

1

Wilayah Kecamatan Maron berupa daratan terdiri dari Tanah Sawah dan Tanah Kering. Tanah sawah terbagi menjadi sawah irigasi teknis, irigasi ½ teknis, sawah sederhana, dan swah tadah hujan. Tanah Kering terbagi menjadi Bangunan/pekarangan, tegalan, perkebunan, dan hutan negara.

Statistik Luas Wilayah Kec. MARON

Berdasarkan Jenis Tanah



Iklm di kawasan Kecamatan Maron sebagaimana Kecamatan lain di Kabupaten Probolinggo. Kecamatan Maron beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim yakni musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi pada bulan Nopember sampai April dan musim kemarau pada bulan April sampai Nopember.

Sedangkan keadaan iklim umumnya ditinjau dengan indikator curah hujan adalah sebagai berikut :

Curah hujan terbesar : 353 mmHg
Curah hujan terkecil : 63 mmHg

Jumlah hari hujan : 138 hari
Curah hujan setahun : 2.068 mmHg

Temperatur udara di Kecamatan Maron seperti Kecamatan lainnya yang berketinggian 0-250 meter diatas permukaan air laut suhu udaranya relatif panas sebagaimana daerah dataran rendah pada umumnya.

Statistik Geografi dan Curah hujan Kec. MARON

Terbesar	353	21
Terkecil	63	5
Rata-rata	207	14
Curah Hujan 1 tahun	2068	138

Sumber data : Dinas Pengairan Kec. MARON

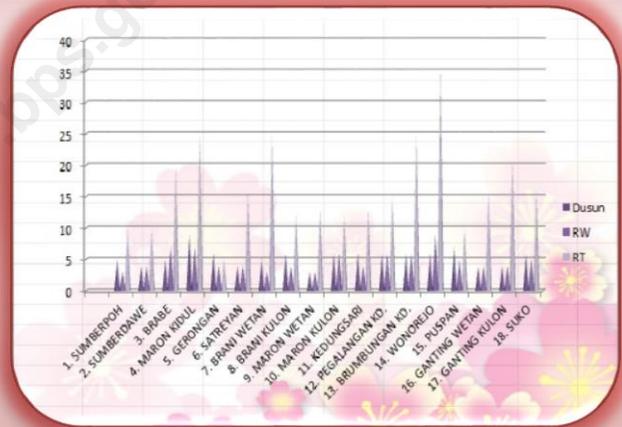
Statistik Pemerintahan di Kecamatan MARON

Desa	Dusun	RW	RT
1. SUMBERPOH	5	3	10
2. SUMBERDAWE	4	4	10
3. BRABE	5	7	20
4. MARON KIDUL	9	7	25
5. GERONGAN	6	4	5
6. SATREYAN	4	4	16
7. BRANI WETAN	5	3	25
8. BRANI KULON	6	4	12
9. MARON WETAN	3	3	13
10. MARON KULON	6	6	12
11. KEDUNGSARI	6	4	13
12. PEGALANGAN KD.	6	6	15
13. BRUMBUNGAN KD.	6	6	25
14. WONOREJO	6	9	36
15. PUSPAN	7	5	10
16. GANTING WETAN	4	4	16
17. GANTING KULON	4	4	21
18. SUKO	6	5	16
Jumlah	98	88	300

Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

Secara administratif, Kecamatan

MARON terbagi menjadi 18 desa yang meliputi 98 Dusun, 88 RW dan 300 RT. Selama periode 2012-2013, jumlah Dusun, RW maupun RT terbanyak ada di Desa Wonorejo yakni 6 Dusun 9 RW dan 36 RT. Adapun desa dengan jumlah Dusun, RW dan RT terkecil adalah Desa Gerongan dengan 6 dusun 4 RW dan 5 RT.



Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014



PENDUDUK

Penduduk Kecamatan MARON

Desa	Luas (Km2)	Penduduk	Kepadatan
1. SUMBERPOH	1,63	2.493	1.527
2. SUMBERDAWE	2,55	2.734	1.073
3. BRABE	5,40	6.676	1.237
4. MARON KIDUL	4,85	7.733	1.593
5. GERONGAN	3,13	1.680	538
6. SATREYAN	5,00	6.199	1.240
7. BRANI WETAN	6,74	5.083	755
8. BRANI KULON	1,79	2.948	1.651
9. MARON WETAN	1,72	4.790	2.779
10. MARON KULON	1,71	2.795	1.637
11. KEDUNGSARI	2,29	2.915	1.273
12. PEGALANGAN KD.	2,41	3.009	1.249
13. BRUMBUNGAN KD.	2,56	3.886	1.518
14. WONOREJO	4,10	6.115	1.491
15. PUSPAN	1,13	1.698	1.503
16. GANTING WETAN	1,42	2.732	1.923
17. GANTING KULON	1,62	2.335	1.441
18. SUKO	1,35	2.256	1.671
Jumlah	51,39	66,077	256,15

Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

Komposisi penduduk Kecamatan MARON sebagaimana umumnya daerah lain di Indonesia jumlah penduduk Wanita lebih banyak jika dibandingkan penduduk Pria. Jumlah penduduk wanita sebesar 34.314 jiwa dan penduduk laki-lakinya 33.403 jiwa, dengan angka sex ratio 97,35%. Kondisi itu terjadi di semua desa yang ada. Selisih terbesar antara penduduk wanita dan laki lakinya terdapat di Desa Wonorejo. Dengan luas kecamatan 51,39 km² maka kepadatan penduduknya cukup tinggi yaitu 256,15 per km²

Penduduk Menurut Jenis Kelamin



Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

4



Di bidang pendidikan untuk Kecamatan MARON sudah memiliki sarana yang memadai karena sekolah formal mulai SD, SMP, SMA dan SMA sudah terdapat di wilayah Kecamatan MARON. SD Negeri yang ada di Kecamatan MARON Sebanyak 27 lembaga dan sudah menyebar ke semua desa. SMP Negeri hanya ada 3 yakni di desa Wonorejo, Suko dan Maron wetan. SMA Negeri hanya 1 di desa Wonorejo .

Jumlah Fasilitas Pendidikan Kecamatan MARON

Desa	Lembaga		Guru	Murid
	Negeri	Swasta		
Jumlah SD /MI	28	46	773	7.076
Jumlah SMP /MTS	3	27	852	3.306
Jumlah SMA /MA	1	8	164	1.652

Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

Rasio Murid Menurut Sekolah dan Guru di Kecamatan MARON

Jenjang Pendidikan	Sekolah	murid	Guru	Rasio Murid-Sekolah	Rasio Murid-Guru
SD/MI	74	7.076	773	96	9
SLTP/MTS	30	3.306	852	110	4
SLTA/MA	9	1.652	164	184	10

Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

Dari angka ratio di atas dapat dilihat bahwa secara umum di Kecamatan MARON masih wajar angka perbandingan antara jumlah guru dengan banyaknya murid demikian juga dengan jumlah sekolah terhadap murid baik mulai jenjang pendidikan SD, SMP DAN SMA/SMK. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah guru di wilayah Kecamatan MARON sudah mencukupi untuk melakukan kegiatan pendidikan, begitu juga dengan jumlah sekolah juga sudah cukup memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan.

Statistik Kesehatan di Kecamatan MARON

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Polindes
1. SUMBERPOH	-	-	-	1
2. SUMBERDAWE	-	-	-	1
3. BRABE	-	-	1	1
4. MARON KIDUL	-	-	-	1
5. GERONGAN	-	-	-	1
6. SATREYAN	-	-	-	1
7. BRANI WETAN	-	-	1	-
8. BRANI KULON	-	-	-	-
9. MARON WETAN	-	1	-	-
10. MARON KULON	-	-	-	1
11. KEDUNGSARI	-	-	1	-
12. PEGALANGAN KD.	-	-	1	1
13. BRUMBUNGAN KD.	-	-	-	1
14. WONOREJO	-	-	-	1
15. PUSPAN	-	-	-	1
16. GANTING WETAN	-	-	-	1
17. GANTING KULON	-	-	-	1
18. SUKO	-	1	-	-
Jumlah	-	2	4	13

Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

Tingkat kesehatan sangat dipengaruhi dengan ketersediaan fasilitas kesehatan. Di Kecamatan MARON tersedia 2 puskesmas, 4 puskesmas pembantu dan 13 polindes. Sedangkan untuk tenaga kesehatan di wilayah Kecamatan MARON sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan dikarenakan saat ini di seluruh desa sudah ada tenaga kesehatan meskipun itu hanya seorang bidan.

Saat ini untuk proses kelahiran sebagian besar memang sudah bisa ditangani bidan desa karena hampir di semua desa sudah ada bidan desa. Namun di daerah yang pelosok karena sulit akses ke bidan desa terkadang ada juga yang masih meminta bantuan dukun bayi, namun sebagian besar dukun bayi yang ada sudah mendapat pelatihan kesehatan tentang cara menangani persalinan yang benar dan aman.

*****Tahukah Anda*****

Saat ini Puskesmas MARON sudah memiliki fasilitas rawat inap



Seperti pada umumnya di wilayah Kabupaten Probolinggo maka sebagian besar warga Kecamatan MARON juga bekerja pada sektor pertanian.

Produksi Pertanian Tan. Padi Kec.MARON

Desa	Luas (Ha)		Produksi (Ton)	Rata2 Produksi (Ton/Ha)
	Tanam	Panen		
1. SUMBERPOH	288	306	17.442	57,00
2. SUMBERDAWE	131	148	8.288	56,00
3. BRABE	359	358	20.406	57,00
4. MARON KIDUL	619	626	36.934	59,00
5. GERONGAN	425	435	24.360	56,00
6. SATREYAN	751	751	43.558	58,00
7. BRANI WETAN	482	445	26.255	59,00
8. BRANI KULON	318	316	18.644	59,00
9. MARON WETAN	286	286	17.160	60,00
10. MARON KULON	217	223	12.711	57,00
11. KEDUNGSARI	264	264	16.104	61,00
12. PEGALANGAN KD.	267	267	15.486	58,00
13. BRUMBUNGAN KD	393	400	21.600	54,00
14. WONOREJO	595	587	33.459	57,00
15. PUSPAN	160	160	8.960	56,00
16. GANTING WETAN	140	144	8.064	56,00
17. GANTING KULON	206	211	12.027	57,00
18. SUKO	151	183	10.614	58,00
Jumlah	6.052	6.110	352072	57,62

Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

Hasil pertanian selain padi yang dihasilkan dari Kecamatan MARON adalah jagung dengan produksi sebesar 244.147 ton, kacang tanah sebesar 38,11 ton serta ubi kayu ada 310 ton .Selain tanaman padi palawija warga juga ada yang menanam tanaman bawang merah yaitu dengan hasil panen sebesar 95,32 ton lalu ada juga cabe besar dengan produksi sebanyak 162,5 ton dan cabe kecil 80,44 ton.

Sampai saat ini sebagian besar warga masih sangat mengandalkan sektor pertanian sebagai lahan pekerjaan selain lahan masih banyak juga disebabkan keahlian itulah yang diberikan turun temurun sampai sekarang sebagai keluarga petani pedesaan.

Berdasarkan keluhan masyarakat, yang diperlukan saat ini adalah bantuan dana untuk pembelian bibit dan biaya operasional kegiatan pertanian.



PERDAGANGAN DAN EKONOMI



Di wilayah Kecamatan MARON untuk melakukan transaksi perdagangan secara umum sama dengan di wilayah kecamatan lain yakni dilakukan di pasar . Dan sampai sekarang masih hanya ada 1 pasar umum yang ada di Kecamatan MARON yakni pasar Maron kidul Akan tetapi guna menunjang aktivitas perdagangan yang merupakan bagian dari kegiatan perekonomian maka juga sudah banyak warga yang memiliki toko maupun kios di semua desa sehingga makin memudahkan warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari utamanya kebutuhan pokok/primer.

Fasilitas Perdagangan per Desa

Desa	Pasar Umum	Toko	Warung
1. SUMBERPOH	-	23	17
2. SUMBERDAWE	-	15	5
3. BRABE	-	27	14
4. MARON KIDUL	1	101	90
5. GERONGAN	-	7	16
6. SATREYAN	-	43	32
7. BRANI WETAN	-	20	12
8. BRANI KULON	-	31	16
9. MARON WETAN	-	33	11
10. MARON KULON	-	29	10
11. KEDUNGSARI	-	21	25
12. PEGALANGAN KD.	-	50	6
13. BRUMBUNGAN KC	-	72	10
14. WONOREJO	-	40	25
15. PUSPAN	-	12	5
16. GANTING WETAN	-	25	19
17. GANTING KULON	-	25	6
18. SUKO	-	27	9
Jumlah	1	601	328

Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014



INDUSTRI

Kecamatan MARON merupakan daerah penghasil pertanian yang cukup potensial, seharusnya hal ini menjadi modal yang besar untuk diolah sebagai barang industri Namun sampai sekarang sebagian besar warga lebih memilih menjual langsung hasil pertaniannya dari pada mengolahnya. Hal itu dikarenakan harga jual hasil pertanian, jauh lebih besar dibandingkan dengan bahan makanan jadi. Akan tetapi di desa Maronkidul dan Branikulon ada potensi industri mikro kecil yaitu industri Tempe.

Adapun di desa lain industri yang ada adalah mebel, Tahu, dan industri Krupuk.

Sampai saat ini belum ada usaha industri yang berskala menengah maupun besar di wilayah Kecamatan MARON mungkin hal ini disebabkan karena kondisi geografis yang tidak menarik minat warga maupun investor untuk mendirikan usaha industri menengah maupun besar. Akan tetapi hal itu dianggap keuntungan bagi warga yang berusaha di industri karena tidak ada pesaing usaha.

Banyaknya Industri Kerajinan Rumah Tangga per Desa

Desa	Industri Kerajinan/Anyaman			
	Mebel	Tahu	Tempe	Krupuk
1. SUMBERPOH	1	-	-	1
2. SUMBERDAWE	2	-	-	1
3. BRABE	3	-	-	12
4. MARON KIDUL	4	-	11	2
5. GERONGAN	1	-	-	-
6. SATREYAN	-	-	-	-
7. BRANI WETAN	-	-	-	3
8. BRANI KULON	-	1	6	3
9. MARON WETAN	1	-	6	-
10. MARON KULON	1	-	-	3
11. KEDUNGSARI	-	-	-	-
12. PEGALANGAN KD.	1	-	-	-
13. BRUMBUNGAN KD.	4	-	2	2
14. WONOREJO	1	3	-	-
15. PUSPAN	1	-	-	2
16. GANTING WETAN	3	-	-	-
17. GANTING KULON	-	-	-	1
18. SUKO	3	-	-	-
Jumlah	22	4	23	30

Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

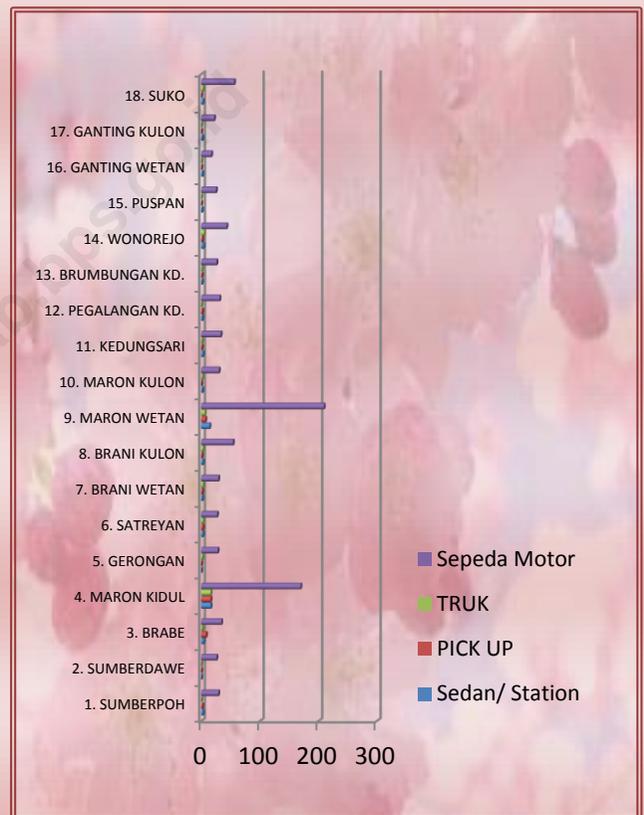
9



Di Kecamatan MARON untuk sarana transportasi sudah bisa dikatakan kurang memadai karena meskipun sebagian besar jalan yang ada bisa dilewati kendaraan roda empat tetapi hampir tiap tahun jalan penghubung antar desa tersebut rusak. Di desa tertentu ada jalan di wilayahnya yang belum beraspal dalam artian masih jalan tanah maupun jalan makadam/batu. Menurut status pengelolaan jalan maka ada 2 jenis jalan yang ada yaitu jalan kabupaten dan jalan desa. Kalau jenis jalan menurut permukannya ada 3 yakni aspal, jalan batu dan jalan tanah. Dan menurut kondisi jalan, ada 3 jenis yaitu jalan yang baik, sedang dan rusak. Hal itu bukanlah suatu masalah bagi warga secara perorangan karena jalan yang ada masih bisa dilewati sepeda motor/ojek.

Untuk sarana komunikasi saat ini sudah semua desa terjangkau sinyal telepon seluler meskipun ada juga desa yang penangkapan sinyalnya sangat rendah/jelek sinyalnya.

Banyaknya Kendaraan Bermotor per Desa



Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

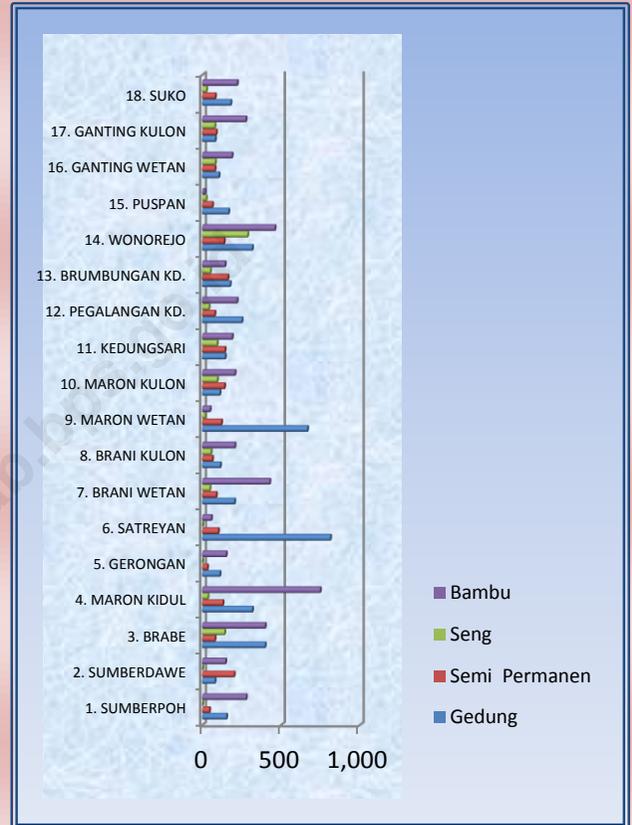
10

PERUMAHAN

Pada umumnya sebagian besar warga di Kecamatan MARON masih tinggal di daerah pedesaan, akan tetapi untuk masalah jenis rumah tidak mau kalah dengan warga kota karena sampai sekarang sudah banyak rumah warga yang permanen dalam artian sudah memiliki rumah dengan dinding permanen/tembok baik yang menggunakan model lama maupun modern. Dari total rumah yang ada di Kecamatan MARON sebanyak 11.918 rumah terdapat 4.775 rumah yang berdinding tembok/permanen lalu rumah yang berdinding semi permanen ada 2.024, sebanyak 944 rumah yang berdinding seng dan ada 4.186 rumah berdinding bambu.

Adapun rumah menurut lantai ada 3 macam yaitu tegel/keramik, plester/semen dan lantai tanah yang masing-masing berjumlah 2699 berlantai tegel/keramik, 3717 berlantai semen dan 5492 berlantai tanah. Sedangkan menurut atapnya semua rumah beratap genteng, dengan jumlah sama sesuai dengan bangunannya 11.918

Rumah Penduduk Menurut Jenis Dinding



Sumber data : Kec.MARON Dalam Angka 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PROBOLINGGO
Jalan Lumajang KM 5 Sumbertaman Probolinggo 67215
Telp./Fax. (0335) 422117
Email : bps3513@bps.go.id Web : probolinggokab.bps.go.id